

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dalam konteks ini, maka tujuan pendidikan seharusnya sebagai penuntun, pembimbing, dan petunjuk arah bagi peserta didik agar mereka dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya, sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing, dan mempertahankan kehidupannya di masa depan yang penuh dengan tantangan dan perubahan.

Salah satu bentuk usaha dari pemerintah melalui menteri pendidikan Indonesia adalah dengan menyelenggarakan program wajib belajar 12 tahun. Dengan adanya program wajib belajar 12 tahun, lulusan dapat produktif atau siap untuk berkarya di dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal yang mempersiapkan peserta didiknya untuk siap terjun di dunia kerja setelah lulus sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Siswa SMK dituntut untuk menguasai keterampilan sesuai kompetensi keahliannya di samping dengan teori pada umumnya seperti pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA)

SMK Negeri 1 Sukabumi merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang mempersiapkan siswa/siswi

Erina Suci Yusnita, 2019

KONTRIBUSI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN (KGSP) SMKN 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nya yang siap terjun ke dalam dunia kerja. Adapun beberapa program keahlian yang berada di SMK Negeri 1 Sukabumi, salah satunya adalah program keahlian Kontruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP).

Dalam pembelajaran di sekolah, siswa diharapkan untuk ikut serta dan proaktif dalam kelancaran pembelajaran dikelas demi terciptanya kualitas belajar yang baik. Alisuf (1999, Hlm. 7) mengemukakan “ada lima faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah yaitu: pendidikan, anak didik, tujuan, alat dan lingkungan.” Dari kelima faktor tersebut salah satunya adalah alat dan. Alat merupakan salah satu dari kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Diharapkan dengan lengkapnya sarana dan prasarana baik berupa ruang kelas, meja, kursi, penunjang mata pelajaran, ruang praktik, alat praktik, membuat siswa lebih nyaman dan lebih giat belajar.

Pada dasarnya setiap ruang praktik kerja mempunyai ruang pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar. Di SMKN 1 Sukabumi salah satunya di Kompetensi Keahlian Kontruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP), ruang pembelajaran yang bersatu dengan ruang praktik digunakan untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dilihat dari sarana dan prasarana untuk ruang pembelajaran seperti kursi, masih ada yang tidak mempunyai sandaran dan masih digunakan untuk siswa melakukan kegiatan belajar di dalam kelas. Kemudian meja yang digunakan tidak mempunyai sandaran kaki. Padahal standar kursi dan meja yang digunakan untuk proses pembelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 40 Tahun 2008 mengungkapkan “kursi dan meja yang digunakan adalah kursi dan meja yang kuat, stabil, aman, mudah dipindahkan, ukuran memadai untuk belajar dengan nyaman dan desain yang memungkinkan untuk peserta didik bersandar pada kursi, juga desain memungkinkan peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja”. Lalu media pendidik/media pembelajaran seperti papan tulis terlihat pudar, siswa yang berada di posisi belakang tidak dapat melihat pamerian yang disampaikan oleh guru pada saat guru mencatat di papan tulis. Akhirnya, banyak siswa yang harus berpindah posisi duduk ke depan dan sebagian siswa tidak menulis pamerian yang disampaikan oleh guru karna tidak terlihat. Posisi ruang kelas yang kurang pamasukan

Erina Suci Yusnita, 2019

KONTRIBUSI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN (KGSP) SMKN 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sinar matahari terkadang harus menggunakan lampu, tetapi lampu yang digunakan masih banyak yang rusak dan tidak dapat dipakai. Dan sirkulasi udara yang berada di kelas kurang baik sehingga menyebabkan siswa mengantuk, tidur di kelas pada saat pembelajaran, bahkan banyak siswa yang tidak hadir pada saat kegiatan belajar berlangsung.

Dengan mengacu kepada permasalahan yang ada, penulis melakukan penelitian dengan judul **“KONTRIBUSI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN KONTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN SMK NEGERI 1 SUKABUMI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa tidak mencatat pematerian saat kegiatan belajar berlangsung.
2. Sebagian besar tertidur di kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Sebagian besar siswa tidak hadir pada saat kegiatan pembelajaran.
4. Sebagian siswa berpindah posisi duduk pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Mengingat luasnya lingkup permasalahan penelitian dan keterbatasan penulis, agar penelitian dapat mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis sebagaimana berikut ini :

1. Sarana dan prasarana yang diteliti hanya kesediaan fasilitas ruang pembelajaran berdasarkan pendapat siswa.
2. Minat belajar siswa pada kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah yang telah di kemukan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan :

1. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana di Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP)?
2. Bagaimanakah minat belajar siswa pada kegiatan pembelajaran ?
3. Berapa besar kontribusi ketersediaan sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa di Kompetensi Keahlian Kontruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMKN 1 Sukabumi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran ketersediaan sarana dan prasarana di kompetensi keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMKN 1 Sukabumi.
2. Mengetahui minat belajar siswa pada kegiatan pembelajaran.
3. Mengetahui besar kontribusi ketersediaan sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa pada program keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMKN1 Sukabumi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sebagai bahan informasi bagi peneliti tentang pengaruh saran prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah terutama SMK Negeri 1 Sukabumi pada kompetensi keahlian Kontruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan dalam meningkatkan saran prasarana sekolah, untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Di dalam skripsi ini terdapat sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam membaca skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menampilkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menampilkan data profil partisipan penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan penelitian yang dilakukan peneliti dan saran-saran yang diberikan peneliti.